

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian intervensi dengan menggunakan desain penelitian *quasy experiment* atau eksperimen semu yaitu eksperimen yang syarat-syaratnya sebagai penelitian eksperimen tidak cukup memadai. Desain ini tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman – ancaman validitas.³⁶ Pada penelitian ini dilihat pengaruh konseling KB dengan metode pendekatan keluarga terhadap keikutsertaan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Wates.

B. Rancangan Penelitian

Model rancangan penelitian ini adalah ada dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian satu kelompok diberi perlakuan (*treatment*), sedangkan yang lainnya tidak diberi perlakuan dan kemudian langsung diamati atau diukur.³⁷ Sebelum diamati atau diukur, pada kedua kelompok dilakukan pretest (01) dan diikuti intervensi (X) pada kelompok eksperimen. Setelah beberapa waktu dilakukan posttest (02) pada kedua kelompok tersebut.³⁶

	Pretest	Perlakuan	Posttest
R (kelompok Eksperimen)	01	x	02
R (kelompok Kontrol)	03		04

Gambar 3 Rancangan Penelitian menurut Notoatmodjo (2012)³⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek (berupa manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain - lain) yang memenuhi kriteria yang ditentukan.³⁸ Populasi penelitian ini adalah seluruh *unmet need* di wilayah kerja Puskesmas Wates selama bulan februari 2019. Jumlah *unmet need* di Kecamatan Wates tahun 2017 adalah 1293.

Unmet need adalah proporsi wanita usia subur dalam status kawin yang tidak menggunakan alat kontrasepsi meskipun mereka menyatakan ingin menunda atau menjarangkan anak (definisi standar); dan/atau mereka yang "*unmet need*" karena resiko kesehatan dan pemakaian kontrasepsi yang buruk tidak menginginkan tambahan anak (membatasi kelahiran).³⁹

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.³⁶ Pada penelitian ini sampelnya adalah *unmet need* di wilayah kerja Puskesmas Wates. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴²

Kriteria Inklusi :

- a. Wanita Usia Subur (WUS) sudah menikah dan tidak ingin punya anak lagi atau ingin menunda kehamilan (> 2 tahun)
- b. Tinggal bersama keluarga (terutama suami)

- c. Bersedia menjadi responden
- d. WUS bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas Wates Kulonprogo

Kriteria Eksklusi :

- a. Tidak memiliki keluarga (tinggal dirumah sendiri)

Besar sampel menurut Hidayat (2010)³⁷ apabila desain acak lengkap, acak kelompok atau faktorial dapat menggunakan rumus :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 16/1$$

$$r \geq 16$$

Beberapa keadaan peneliti telah mengantisipasi kemungkinan subjek terpilih yang *drop out*, *loss to follow-up*, atau subjek yang tidak taat. Bila dari awal telah ditetapkan bahwa subjek tersebut tidak dianalisis, maka perlu dilakukan koreksi terhadap besar sampel dengan menambahkan sejumlah subjek agar besar sampel tetap terpenuhi.³⁸

$$n' = n/(1-f)$$

n' = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi *drop out* (10% atau 0,1)

$$n' = n/(1-f)$$

$$n' = 16 / (1 - 0,1)$$

$$n' = 17,777$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pada penelitian ini besar sampel pada adalah 18 setiap kelompok. Pada kelompok penelitian berjumlah 18 dan 18 kelompok kontrol.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september 2018 – juli 2019 di wilayah kerja Puskesmas Wates.

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota – anggota sesuai kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain.³⁶ yaitu:

1. Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel dependen.⁴¹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah konseling KB dengan metode pendekatan keluarga.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya independen.⁴¹ Variabel dependen pada penelitian ini adalah keikutsertaan KB.
3. Variabel antara penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.
4. Variabel luar antara penelitian ini adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala pengukuran	Nilai Kriteria	Intrumen / Alat Ukur
1	Konseling KB dengan pendekatan keluarga	Kegiatan yang bertujuan memberikan bantuan mengenai berbagai hal yang ada kaitannya dengan pemilihan kontrasepsi, sehingga akhirnya calon peserta KB tersebut mampu mengambil keputusan mengenai alat atau metode kontrasepsi apa yang baik baginya. Kegiatan konseling ini dilakukan dengan kunjungan rumah dan melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan. Anggota keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suami, anak (< 13 tahun / SMP), orang tua atau mertua responden.	Nominal	1=Konseling KB dengan tidak pendekatan keluarga (leaflet) 2=Konseling KB dengan pendekatan keluarga	- Buku saku KB - Leaflet
2	Keikutsertaan KB	Turut menjadi peserta KB atau bersedia memakai kontrasepsi.	Nominal	1 = tidak ikut serta KB 2 = ikut serta KB	- Kartu peserta KB
Variabel Antara					
3	Pengetahuan	Kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan tertulis tentang KB (Keluarga Berencana) yang diperoleh melalui kuesioner dengan diberikan dua alternatif jawaban tertutup yaitu benar atau salah.	Interval	Skor pengetahuan bila pertanyaan dijawab dengan benar nilai = 1, dan bila salah nilai = 0 Kemudian SKOR= jumlah skor	Kuesioner
4	Sikap	Kemampuan bersikap ibu dalam Keluarga Berencana (KB)	Interval	Skor sikap bila pertanyaan positif (<i>favorable</i>): SS=4, S=3,ST=3, STS:1 ; bila pertanyaan negatif (<i>unfavorable</i>): SS=1, S=2,ST=3, STS:4 ; SKOR = Jumlah Skor	Kuesioner

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala pengukuran	Nilai Kriteria	Intrumen / Alat Ukur
Karakteristik					
5	Tingkat Pendidikan	Jenjang atau tingkatan pendidikan formal terakhir responden. Data diperoleh dari wawancara.	Ordinal	1 = Dasar : jika pendidikan responden SD, SMP, atau sederajat. 2= Menengah : jika pendidikan responden SMA, SMK, atau sederajat. 3=Tinggi : jika pendidikan responden D3/S1.	Data responden
4	Pekerjaan	Pekerjaan responden. Data diperoleh dari wawancara.	Nominal	1=IRT (Ibu Rumah Tangga) atau tidak bekerja 2=Bekerja (pegawai, wirasawasta)	Data Responden
5	Jumlah Anak	Jumlah anak atau paritas didapatkan saat wawancara.	Ordinal	1= ≤ 2 2= ≥ 3	Data Responden

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah karakteristik responden (nama, umur, pekerjaan, jumlah anak, suami tinggal serumah, anggota keluarga yang ada dirumah) dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan konseling KB dengan kunjungan rumah.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar nama dan alamat rumah kelompok yang diteliti dan kelompok kontrol.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan yang dilakukan wawancara dan konseling. Peneliti menentukan kelompok yang diteliti dan kelompok kontrol. Masing – masing kelompok diawali dengan mengisi formulir data responden dan melakukan *pretest* dengan kuesioner. Teknik pengambilan data pada kelompok yang diteliti, peneliti melakukan konseling KB dengan metode pendekatan keluarga yaitu dengan berkunjung kerumah dan melakukan konseling menggunakan buku saku KB. Konseling KB dengan metode pendekatan keluarga ini melibatkan seluruh anggota keluarga yang ada dirumah tersebut. Waktu konseling KB dengan pendekatan keluarga ini membutuhkan waktu ± 30 menit. Pada kelompok kontrol, peneliti hanya membagikan leaflet di acara PKK, arisan, posyandu atau berkunjung kerumah tanpa melakukan konseling. Masing – masing pada kelompok diteliti dan kelompok kontrol, peneliti meninggalkan lembar catatan membaca yang harus diisi oleh responden setiap selesai membaca buku saku KB ataupun leaflet. Setelah 1 bulan, masing – masing kelompok akan dikunjungi kembali oleh peneliti untuk melakukan *posttest* dengan kuesioner. Kemudian peneliti akan melihat keikutsertaan KB dengan responden menunjukkan kartu peserta KB.

H. Alat ukur / Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁴⁰ Pada penelitian ini menggunakan instrumen berikut:

1. Buku Saku KB

Buku saku ini berupa buku saku yang berisi tentang pengertian keluarga berencana dan terdapat macam-macam alat kontrasepsi serta terdapat beberapa soal. Buku saku ini digunakan oleh peneliti saat melakukan konseling KB dengan pendekatan keluarga.

2. Leaflet KB

Leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar, atau komunikasi.³⁵ Leaflet ini berisi macam – macam pilihan kontrasepsi. Setiap metode dijelaskan pengertian, cara kerja, keuntungan, kerugian, cara pemasangan, dan efek samping dari setiap alat kontrasepsi.

3. Kartu peserta KB

Kartu peserta KB ini untuk mencatat metode kontrasepsi apa yang telah digunakan, tanggal mulai memakai alat kontrasepsi, dan kapan waktu kontrol atau jadwal kunjungan ulang.⁴³

4. Kuesioner

Kuesioner ini berisi pengetahuan dan sikap keluarga berencana. Pertanyaan pengetahuan meliputi tujuan KB, jenis – jenis alat kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan efek samping KB. Pertanyaan sikap meliputi pendapat banyak anak banyak rejeki, pendapat kasus keinginan jenis kelamin anak, pendapat 2 orang anak cukup, dan pendapat alasan tidak ber-KB.³⁹

Tabel 4. Kisi – Kisi Soal Kuesioner

Variabel	Parameter	Nomer Soal		Jumlah	Jumlah total
		<i>Favoreble (+)</i>	<i>Un Favoreble (-)</i>		
Pengetahuan	Pengertian	15		1	
	Macam–macam	12		1	
	Cara Penggunaan	21	23	2	
	Kelebihan	11,14		2	
	Kekurangan	16		1	
	Efek samping	26		1	
	kontraindikasi	4	19	2	
Jumlah soal pengetahuan					10
Sikap	Kognitif	3,8	10	3	
	Afektif	12,15,17,19,20		5	
	Konatif	21,22,23,24,25, 28,29,30		8	
Jumlah soal pengetahuan					16

Pengukuran sikap menggunakan instrumen kuesioner atau angket yang berisi pernyataan-pernyataan hipotesis. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur instrumen angket atau kuesioner adalah skala Likert. Pada angket terdapat empat pilihan alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Apabila pernyataannya menunjukkan sikap positif terhadap KB maka penskorannya 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Apabila pernyataannya menunjukkan sikap negatif terhadap KB maka penskorannya 4 untuk jawaban sangat tidak setuju, 3 untuk jawaban tidak setuju, 2 untuk jawaban setuju, dan 1 untuk jawaban sangat setuju.³⁵

5. Lembar Catatan Membaca

Lembar catatan membaca ini digunakan untuk melihat berapa kali dan berapa lama buku saku KB atau leaflet ini digunakan selama waktu penelitian, serta

catatan anggota keluarga yang mendampingi saat membaca atau melakukan diskusi.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan instrumen yang digunakan.¹⁰ Pada penelitian ini menggunakan instrumen yaitu buku saku KB, leaflet dan kuesioner. Alat ukur menggunakan kartu peserta KB. Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, keajegan, atau tidak berubah – ubah. Pada penelitian ini instrumen yang diuji reliabilitasnya adalah instrumen kuesioner.

1. Instrumen : Buku saku KB.

Buku saku ini dilakukan uji validitas ke ahli atau pakar kepada BKKBN Provinsi DIY dan dosen pengajar mata kuliah Keluarga Berencana (KB) di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan yaitu ibu Niken Meilani, S.SiT.,M.Kes.

Berdasarkan penilaian uji validitas ahli atau pakar didapatkan nilai (1–5) dari BKKBN Provinsi DIY dan dosen pengajar mata kuliah Keluarga Berencana (KB) sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Validitas isi Aiken's V

Penilai	Item 1 (Kelayakan materi)		Item 2 Kelayakan Tulisan dan Materi		Item 3 Kelayakan Penyajian		Item 4 Kelayakan Bentuk Media		Item 5 Kelayakan Penggunaan	
	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s	Skor	s
A	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4
B	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3
$\sum s$	8		7		6		7		7	
V	1		0,875		0,750		0,875		0,875	

Keterangan :

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

C = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

$$S = r - lo$$

R = angka yang diberikan oleh penilai

lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

n = jumlah penilai (orang ahli)

2. Instrumen : Leaflet

Leaflet ini menggunakan referensi dari BKKBN D.I Yogyakarta. Sehingga tidak lagi dilakukan uji validitas.

3. Instrumen : Kuesioner

Kuesioner pengetahuan dan sikap akan diuji validitas dan reliabilitas dengan responden. Jumlah responden 30 orang. Tempat uji validitas dan reliabilitas adalah di wilayah kerja Puskesmas Lendah II. Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi dianggap memiliki karakteristik yang hampir sama dengan populasi tempat penelitian yaitu jumlah *unmet need* masih tinggi. Hasil uji validitas yaitu terdapat 10 soal pengetahuan dan 16 soal sikap dari jumlah seluruhnya 30 soal pengetahuan dan 30 soal sikap. Dikatakan valid

jika hasil uji validitas r hitung $>$ r tabel (r tabel (N=30) 0,361 dengan nilai signifikan 0,05 atau 5%)

Menurut Sujareni Wiratana (2015) jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 maka reliabel.⁴⁴ Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,676 ($>$ 0,60). Sedangkan kuesioer sikap diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,807 ($>$ 0,60). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan dan sikap tersebut reliabel.

4. Alat ukur : Kartu Peserta KB

Kartu peserta KB ini menggunakan referensi dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2014. Sehingga tidak lagi di lakukan uji validitas.

5. Alat ukur : Lembar Catatan Membaca

Lembar catatan membaca ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

J. Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengurus perijinan di Badan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulonprogo untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti memperoleh data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo mengenai jumlah *unmet need* disetiap Puskesmas wilayah Kabupaten Kulonprogo.
3. Peneliti menentukan puskesmas yang jumlah *unmet need* masih tinggi. Puskesmas yang dipilih untuk penelitian adalah Puskesmas Wates.
4. Peneliti memperoleh data populasi yaitu *unmet need* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data diperoleh dari Puskesmas Wates dan bekerja samadengan PLKB di wilayah kerja Puskesmas Wates. Setelah mendapatkan data

populasi, peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* sejumlah 36 responden. 18 responden untuk kelompok yang diteliti dan 18 responden untuk kelompok kontrol.

5. Peneliti memberikan lembar Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP) kepada responden.
6. Peneliti melakukan *inform consent* dengan responden menandatangani lembar *inform concent*. Hal ini bukti bahwa responden bersedia menjadi responden penelitian.
7. Peneliti memberikan formulir data responden dengan wawancara.
8. Pada kelompok yang diteliti, peneliti melakukan konseling KB dengan metode pendekatan keluarga yaitu dengan berkunjung ke rumah dan melibatkan seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah dengan responden (terutama suami). Sebelum melakukan konseling KB, peneliti memberikan *pretest* dengan kuesioner.
9. Pada kelompok kontrol peneliti membagikan leaflet diacara PKK, arisan, posyandu atau berkunjung ke rumah tanpa memberikan konseling. Sebelum diberikan leaflet, peneliti memberikan *pretest* dengan kuesioner.
10. Peneliti meninggalkan lembar catatan membaca yang harus ditulis oleh responden setelah membaca buku saku dan leaflet.
11. Peneliti melakukan rekapitulasi formulir data responden ke dalam tabel master data.

12. Pada masing – masing kelompok setelah 1 bulan atau setelah ibu memutuskan untuk menggunakan KB, peneliti memberikan *posttest* dengan koesioner. Responden yang ikut serta KB menunjukkan kartu peserta KB.
13. Peneliti melakukan rekapitulasi hasil evaluasi dan mencatat di master data.
14. Peneliti memasukkan data ke program pengolahan data di komputer dan menganalisis data.
15. Seminar hasil penelitian.

K. Manajemen Data

1. Pengelolaan Data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan terhadap isian data responden dan penilaian wawancara.³⁶ Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa identitas responden dan hasil konseling KB tentang metode kontrasepsi.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.³⁶

Tabel 6.*Coding* Penelitian

No	Variabel	<i>Coding</i>
1	Metode Konseling	1=Konseling KB dengan tidak pendekatan keluarga (leaflet) 2=Konseling KB dengan pendekatan keluarga
2	Keikutsertaan KB	1 = tidak ikut serta KB 2 = ikut serta KB
Karakteristik :		
3	Pendidikan	1 = Dasar : jika pendidikan responden SD, SMP, atau sederajat. 2= Menengah :jika pendidikan responden SMA, SMK, /sederajat. 3=Tinggi : jika pendidikan responden D3/S1.
4	Pekerjaan	1=IRT (Ibu Rumah Tangga) atau tidak bekerja 2=Bekerja (pegawai, wirasawasta)
5	Jumlah Anak	1= \leq 2 2= \geq 3

c. Pemberian *Skoring*

Skoring ini pemberian skor pada variabel antara yaitu variabel pengetahuan dan sikap. Cara skoring yaitu dengan cara menjumlahkan skor benar ada kuesioner pengetahuan dan sikap. Pada kuesioner pengetahuan bila pertanyaan dijawab dengan benar nilai = 1, dan bila salah nilai = 0. Kemudian SKOR= jumlah skor. Pada Kuesioner sikap bila pertanyaan positif (*favorable*): SS=4, S=3,ST=3, STS:1 ; bila pertanyaan negatif (*unfavorable*): SS=1, S=2,ST=3, STS:4 ; SKOR = Jumlah Skor.

d. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Processing data adalah data dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.³⁶ Data identitas responden serta hasil dari wawancara dan pemilihan KB dimasukkan kedalam *software* komputer untuk diolah.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).³⁶

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.³⁶ Analisis univariat pada penelitian

ini untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

1) *Uji Chi-Square*

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh konseling KB dengan metode pendekatan keluarga dan konseling dengan tidak menggunakan metode pendekatan keluarga terhadap keikutsertaan KB. Dikatakan bermakna apabila faktor peluang kurang 5% atau $p\text{-value} < 0,005$.

2) *Paired t-test*

Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan konseling dengan metode konseling pendekatan keluarga dan metode konseling keluarga tidak dengan metode pendekatan keluarga

3) *Independen t-test*

Uji ini digunakan untuk mengetahui selisih rata-rata pengetahuan dan sikap sesudah diberikan konseling antara konseling dengan metode pendekatan keluarga dan tidak dengan pendekatan keluarga.

c. Analisis Multivariat

1) Regresi Logistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi metode konseling KB dan pekerjaan terhadap keikutsertaan KB.

L. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dan telah mendapatkan Surat Kelaikan Etik dengan nomor LB.01.01/KE-01/VIII/365/2019 pada tanggal 11 Maret 2019.

Peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian.³⁶ Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
 - a. Peneliti memberikan Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP) kepada responden yang didalamnya berisi penjelasan tentang tujuan peneliti melakukan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, peneliti memberi kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi), dan penjelasan bahwa subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
 - b. Memberikan *informed consent*

Peneliti memberikan lembar *informed consent* yang akan ditandatangani responden apabila responden bersedia menjadi subjek penelitian setelah dilakukan PSP.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

a. Tanpa Nama (Anonim)

Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama asli dari responden tetapi mencantumkan inisial dari nama responden.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada penelitian ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Peneliti memenuhi prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Peneliti juga memenuhi prinsip keadilan dengan menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pada penelitian ini, peneliti memberikan PSP kepada responden yang didalamnya berisi penjelasan tentang manfaat dan kerugian penelitian. Manfaat yang akan didapatkan yaitu responden dapat mengetahui manfaat KB dan macam – macam alat kontrasepsi serta responden dapat menjadi peserta KB. Kerugian yang didapat yaitu berupa ketidaknyamanan karena membutuhkan waktu responden untuk penelitian. Pada penelitian ini peneliti memberikan souvenir pada masing-masing responden sebagai ucapan terimakasih atas partisipasinya